BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan website administrative dengan metode waterfall merupakan suatu proyek yang dikembangkan dengan tujuan untuk membuat website yang mampu membantu stakeholder dalam mengelola informasi dan data administrasi perusahaan. Jumlah konsumen stakeholder yang tinggi serta rawannya terjadi human error dalam mengelola administrasi perusahaan menjadi alasan kuat untuk mengembangan suatu website yang dapat memecahkan dan mengatasi permasalahan tersebut. Website tersebut akan memudahkan stakeholder dalam mengelola data konsumen, mengelola gaji dan presensi karyawan, serta mengelola pendapatan perusahaan dalam kurun waktu minggu, bulan, dan tahun.

Metode waterfall adalah metode yang digunakan dalam proses pengembangan website. Metode Waterfall dipilih dengan tujuan untuk membuktikan keefektifitasan dan efisiensi kerja dalam mengembangkan produk website. Metode Waterfall adalah metode yang sering digunakan untuk mengembangkan software atau perangkat lunak. Yang mana terdiri dari beberapa tahap yang harus dilalui secara berurutan. Mulai dari tahap analisis kebutuhan, tahap perancangan, tahap implementasi, hingga tahap pengujian dan pemeliharaan.

Dalam tahap analisis kebutuhan, akan dilakukan riset mengenai semua kebutuhan dalam mengembangkan website. Dalam tahap perancangan, dilakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan, salah satunya adalah user interface atau juga database. Tahap implementasi, akan dilakukan pembuatan kode program sesuai dengan rancangan yang telah dibuat. Tahap pengujian, akan dilakukan pengujian terhadap website untuk melakukan pengecekan, apakah website sudah sesuai dan tidak mengalami error. Tahap yang terakhir adalah tahap pemeliharaan, dimana website akan terus dipantau dalam waktu tertentu dan dikembangkan serta diperbarui sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Dengan adanya pengembangan website administratif ini diharapkan dapat membantu stakeholder dalam mengelola administrasi perusahaan dengan lebih efektif dan efisien, serta mempermudah proses bisnis yang dijalankan. Selain itu, dengan adanya website ini diharapkan dapat membantu kinerja stakeholder menjadi lebih optimal.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pengembangan wehsite dengan menggunakan metode waterfall ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui dan memahami alur dan cara kerja metode waterfall dalam mengembangkan website.
- Mengembangkan sebuah website administratif yang terstruktur dalam setiap tahap pengembangannya, sehingga terjadinya kesalahan dapat diminimalisir.

1.3 Manfant

Manfaat dari pengembangan website ini dengan metode waterfall adalah sebagai berikut:

- Secara pengembangan diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam proses kerja (developing).
- Secara produk diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi stakeholder untuk mengelola informasi data administrasi perusahaan seperti data produk, data konsumen, presensi dan gaji karyawan, hingga pendapatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

1.4 Batasan

Batasan pengembangan website dengan metode waterfall ini dibatasi pada lingkup Frontend Development yang meliputi kegiatan perancangan alur fitur website, slicing page dari desain yang telah disediakan oleh tim UI/UX, konsumsi API dari tim backend, pembuatan fungsi fitur, deployment project (production), serta maintenance pada sisi tampilan dan fungsi-fungsi fitur.

1.5 Manfaat Penelitian

Amikom Business Park (ABP) Incubator adalah salah satu inkubator bisnis yang terdapat di Yogyakarta. Yang mana berfokus untuk menginkubasi produk ICT. Amikom Business Park (ABP) Incubator adalah inkubator dalam industri telematika yang berdiri pada tahun 2013. Yang terlahir dari hasil kerja sama antara Universitas Amikom Yogyakarta dengan Kementrian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO) dengan masa kontrak mulai dari tahun 2013 hingga tahun 2015. Amikom Business Park (ABP) Incubator dulunya dikenal dengan nama Inkubator Industri Telematika Yogyakarta (I2TY) resmi beroperasi pada tahun 2013.

Amikom Business Park (ABP) Incubator berlokasi di Lantai Basement Gedung 5 Universitas Amikom Yogyakarta. Yang saat ini mempunyai beberapa fasilitas yang bisa digunakan oleh tenan (technopreneur binaan) dalam rangka menunjang bisnisnya. Beberapa fasilitas tersebut meliputi 8 Personal Computer (PC), 1 iMac, 1 Sound System, Co-Working Space, Meeting Room, Sharing Session Room (kapasitas 50 orang). Amikom Business Park (ABP) Incubator setiap tahunnya menjalankan dua program besar. Yang pertama adalah program inkubasi dan yang kedua adalah program sebagai startup ecosystem builder.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun dengan menggunakan sistematika seperti berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai beberapa sub bab lagi yang meliputi, latar belakang, tujuan, manfaat, batasan, identitas tempat magang dan sistematika laporan. Yang setiap bagian nya semua terkait dengan proses pengembangan website.

2. Bab 2 Landasan Teori

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang telah dilakukan oleh peneliti lain yang digunakan sebagai acuan dalam memecahkan masalah.

Bab 3 Metodologi

Bab ini berisi tentang hal-hal yang terkait dengan proses pengembangan website. Yang terurai menjadi beberapa bagian lagi, mulai dari alur kegiatan magang, analisa kegiatan, hingga alur dan analisa perancangan website.

4. Bab 4 Pembahasan

Bab ini berisi mengenai penjelasan dari hasil yang telah diperoleh selama magang. Dimulai dari hasil kegiatan hingga hasil website.

5. Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari proses pengembangan website yang telah dibuat dan disertai dengan saran yang dicantumkan. Agar proses pengembangan selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

6. Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang sumber-sumber informasi yang dijadikan rujukan dalam penulisan laporan.